

**MANAJEMEN PERUBAHAN PADA USAHA AYAM GEPREK PAK
DHE MOMON CABANG RATULANGI PADANG**

Mutiara Jannah¹, Aisyatur Rahmi², Annisa Triana³, Hengki Kurniadi⁴, Ramdani Bayu Putra⁵
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: jannahmutiara5@gmail.com¹, aisyaturrahmi73@gmail.com², trianaannisa8@gmail.com³,
hengkikrnd@gmail.com⁴, ramdhani_bayu@upiyptk.ac.id⁵

Abstrak – Manajemen perubahan menjadi aspek yang sangat krusial dalam menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon. Perubahan di sini dapat mencakup perubahan dalam teknologi, persaingan pasar, kebijakan peraturan, dan selera konsumen. Dalam konteks ini, manajemen perubahan merujuk pada proses perencanaan, implementasi, dan pemantauan perubahan yang akan membantu usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon untuk tetap relevan dan kompetitif. Manajemen perubahan yang efektif akan menjadi kunci keberhasilan Ayam Geprek Pak Dhe Momon. Upaya untuk mengidentifikasi perubahan yang dibutuhkan, merencanakan perubahan, mengkomunikasikan perubahan kepada seluruh tim, memberikan pelatihan yang diperlukan, dan memantau hasil perubahan sangat penting untuk memastikan kesuksesan usaha ini.

Kata Kunci : Manajemen Perubahan, Transformasi Digital, Transformasi Industry.

Abstract – Change management is a very crucial aspect in maintaining the survival and growth of Pak Dhe Momon's Ayam Geprek business. Changes here can include changes in technology, market competition, regulatory policies, and consumer tastes. In this context, change management refers to the process of planning, implementing and monitoring changes that will help Pak Dhe Momon's Ayam Geprek business to remain relevant and competitive. Effective change management will be the key to the success of Ayam Geprek Pak Dhe Momon. Efforts to identify needed changes, plan the changes, communicate the changes to the entire team, provide the necessary training, and monitor the results of the changes are critical to ensuring the success of this endeavor.

Keywords: Change Management, Digital Transformation, Industry Transformation.

PENDAHULUAN

Perubahan merupakan suatu proses dimana terjadinya peralihan atau perpindahan dari status tetap (statis) menjadi yang bersifat dinamis, artinya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada. Perubahan dapat mencakup keseimbangan personal, sosial maupun organisasi untuk dapat menjadikan perbaikan atau penyempurnaan serta dapat menerapkan ide atau konsep terbaru dalam mencapai tujuan tertentu (Lascaster 1982).

Manajemen perubahan atau change management adalah suatu pendekatan untuk mengubah individu, tim, dan organisasi kepada kondisi masa depan yang diinginkan. Perubahan merupakan respon baik secara terencana maupun tidak terencana atas tekanan dan desakan yang ada. Perubahan diperlukan dalam kelangsungan hidup suatu organisasi yang dapat terjadi karena sebab internal maupun eksternal organisasi. Manajemen perubahan juga dapat diartikan sebagai usaha dalam mengelola beberapa akibat yang dihasilkan dari adanya perubahan dalam organisasi.

Program Project Based Learning (PBL) merupakan sarana aplikasi antara teori dengan praktik yang mampu mengenali mahasiswa untuk menganalisis fenomena dengan perkembangan baru dalam dunia kerja yang berkaitan dengan manajemen perubahan di sebuah organisasi atau perusahaan. Melalui kegiatan PBL ini mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja serta dapat memperoleh informasi tentang dunia kerja. Dalam kegiatan PBL mahasiswa wajib memenuhi segala ketentuan yang diberlakukan program studi dan tempat atau lembaga yang digunakan sebagai media praktek kerja lapangan.

Ayam Geprek Pak Dhe Momon merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner dengan menjual produknya lewat restoran. Ayam Geprek Pak Dhe Momon menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip sistem informasi yang baik sehingga dapat bersaing dengan usaha sejenis lainnya. Ayam Geprek Pak Dhe Momon sudah beroperasi selama 5 tahun, dan semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional serta penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan distribusi sampai produksi. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang menjadi komitmen mereka.

Pada usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon cabang Ratulangi Padang ini, kami akan turun langsung ke lokasi untuk melakukan sosialisasi dan wawancara untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi atau yang dilakukan dalam usahanya, baik itu perubahan dari segi proses produksi, distribusi hingga lingkungannya.

Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan Project Based Learning (PBL) ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah awal berdirinya usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon hingga berkembang sampai saat sekarang ini.
2. Untuk mengetahui apa saja perubahan-perubahan dilakukan Ayam Geprek Pak Dhe Momon untuk meningkatkan penjualannya.

Sedangkan manfaat dari kegiatan Project Based Learning (PBL) ini adalah:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mengetahui apa saja perubahan yang telah terjadi di Bandoeng refill parfum dari awal berdiri sampai sekarang.

2. Manfaat bagi Pelaku Usaha

Dapat memberikan ilmu kepada mahasiswa dan memberitahu sejarah berdirinya usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon dan perubahan-perubahan yang dilakukan Ayam Geprek Pak Dhe Momon tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas

Sebagai sarana pengenalan instansi kepada badan usaha maupun perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan kampus.

METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan Project Based Learning (PBL) ini dilakukan dengan cara melakukan pendekatan dan wawancara kepada Manajer dari Ayam Geprek Pak Dhe Momon untuk melihat perubahan yang terjadi dalam usahanya. Metode atau pendekatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara dengan manajer dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai sejarah awal berdirinya usaha dan perubahan apa saja yang telah dilakukan. Wawancara ini dapat dilakukan dengan metode wawancara terstruktur atau wawancara semi-terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan yang relevan disusun sebelumnya namun juga memberikan ruang bagi responden untuk memberikan informasi tambahan.

Adapun beberapa metode atau pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan PBL ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tim Project Based Learning (PBL) Universitas Putra Indonesia YPTK Padang melakukan rapat koordinasi bersama dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- b. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan Project Based Learning (PBL) yang akan diselenggarakan.
- c. Melakukan survei lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi Ayam Geprek Pak Dhe Momon yang beralamat di Jl. Ratulangi No.19 Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan Project Based Learning (PBL).
- d. Melakukan pendataan dengan teliti seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
- e. Merealisasikan seluruh penjadwalan atau agenda di atas secara tertulis dalam proposal Project Based Learning. Kemudian menyerahkannya kepada UPT Elearning Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon yang beralamat di Jl. Ratulangi No.19 Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang berjalan dengan tertib, baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu pelaksanaan dari mahasiswa Universitas Putra Indonesia Padang (UPI YPTK) untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Manajemen Perubahan .

Setelah melakukan wawancara dengan Manajer dari Ayam Geprek Pak Dhe Momon, kami mendapatkan beberapa informasi mulai dari sejarah serta perubahan-perubahan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemajuan usaha mereka. Berikut beberapa informasinya:

1. Sejarah Ayam Geprek Pak Dhe Momon

Ayam Geprek Pak Dhe Momon didirikan oleh Arga Dian Zera, pria yang akrab disapa Arga ini memulai usahanya sejak kakaknya Reno Andiza memulai usaha Ayam Geprek . Seperti dirinya, usaha tersebut dinamai Ayam Geprek Pak Dhe Momon. Pria yang merupakan alumnus UNP Jurusan Bimbingan Konseling dan juga merupakan anak dari pasangan suami istri Anita dan Ahmadi ini, sekarang sudah memiliki 4 cabang outlet Ayam Geprek Pak Dhe Momon.

Awal mula usaha ini berdiri pada tahun 2019 yang berlokasi di Jl. Ratulangi No.19 Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang. Saat masa PPKM Covid-19 Ayam Geprek Pak Dhe Momon mengalami keterpurukan selama 2 bulan karena omset penjualan yang menurun. Lalu owner memutar otak untuk meningkatkan omset penjualan dengan cara mengadakan promo besar-besaran dengan diskon 50% untuk menarik pelanggan, hal itu yang membuat Ayam Geprek Pak Dhe Momon meningkat tajam hingga saat sekarang ini.

Saat umur Ayam Geprek Pak Dhe Momon genap 1 tahun, owner membuka cabang di daerah Gunung Pangilun, 4 bulan setelahnya owner membuka lagi di daerah Lubuk Begalung dekat kampus UPI YPTK Padang. Tidak berselang lama setelah 8 bulan owner membuka

cabang lagi di Seberang Padang, tapi di cabang Seberang Padang omset penjualan menurun dan kurangnya minat beli penjual, hal ini disebabkan karena kondisi parkir yang sempit. Sehingga cabang Seberang Padang di pindahkan ke daerah Ulak Karang dan sekarang sudah masuk bulan ke 6 beroperasi. Hingga saat sekarang ini Ayam Geprek Pak Dhe Momon telah memiliki 4 cabang di Kota Padang, dan ingin membuka cabang lainnya di berbagai daerah Sumatera Barat.

2. Manajemen Perubahan pada Ayam Geprek Pak Dhe Momon

Perubahan-perubahan yang telah terjadi dalam usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon dari awal berdiri hingga saat sekarang ini yaitu:

- a. Perubahan dalam hal lokasi, yang dulunya hanya memiliki satu toko saja sekarang sudah meningkat menjadi 4 cabang yakni cabang Ratulangi, Gunung Pangilun, Lubuk Begalung, dan Ulak Karang.
- b. Adanya perubahan dalam mengatur manajemen keuangan, dimana yang dulunya menulis pembukuan secara manual dengan buku, sekarang berinovasi dengan menggunakan aplikasi yang dibuat sendiri untuk manajemen keuangan sehingga bisa langsung terhubung ke owner, manajer pusat, dan ke tim-tim yang lainnya.
- c. Perubahan dalam segi menu yakni penambahan menu-menu baru yang awalnya hanya menjual ayam geprek saja, sekarang sudah berinovasi dengan adanya menu ayam penyet, olahan bebek, olahan ikan, menu nasi goreng, menu rice bowl, dan banyak lagi. Dan rencananya akan ada menu minuman dengan berbagai varian rasa yang menarik.
- d. Adanya perubahan pada desain kemasan, yang dulunya hanya menggunakan kemasan yang polos sekarang telah dimodifikasi menjadi kemasan dengan gambar yang menarik.
- e. Perubahan dalam hal penjualan secara online, yang dulunya hanya bisa menjual secara offline, seiring dengan bertambahnya waktu teknologi digital semakin berkembang, Ayam Geprek Pak Dhe Momon telah terdaftar pada aplikasi Go-Food, Grab Food, dan Shopee Food. Sehingga memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian secara online melalui aplikasi Food Delivery.
- f. Perubahan dalam hal promosi dan iklan, yakni dengan membuat story setiap hari di media sosial seperti Instagram, Tiktok, Facebook, dan lain-lain. Bahkan Ayam Geprek Pak Dhe Momon sering membayar Influencer dan membayar iklan di bioskop untuk mempromosikan produknya kepada khalayak ramai.
- g. Perubahan dalam hal strategi penjualan, yakni dengan memberikan promo dan diskon pada aplikasi Food Delivery, Media Sosial, dan pada saat Perayaan Hari Besar lainnya sehingga dapat menarik minat beli pelanggan melalui promo-promo yang diberikan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Manajer dari Ayam Geprek Pak Dhe Momon cabang Ratulangi maka dapat disimpulkan bahwa sejarah dan perubahan-perubahan yang terjadi pada usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon adalah sebagai berikut:

1. Ayam Geprek Pak Dhe Momon didirikan oleh Arga Dian Zera dan telah berdiri selama 5 tahun dan kini memiliki 4 cabang di Kota Padang yaitu cabang Ratulangi, Gunung Pangilun, Lubuk Begalung, dan Ulak Karang.

2. Perubahan yang terjadi pada usaha Ayam Geprek Pak Dhe Momon yaitu perubahan dalam hal lokasi, yang dulunya hanya memiliki satu toko saja sekarang sudah meningkat menjadi 4 cabang.
3. Perubahan dalam mengatur manajemen keuangan, yang dulunya menulis pembukuan secara manual dengan buku, sekarang berinovasi dengan menggunakan aplikasi yang dibuat sendiri sehingga bisa langsung terhubung ke owner, manajer pusat, dan ke tim-tim yang lainnya.
4. Perubahan dalam segi menu yakni penambahan menu-menu baru yang awalnya hanya menjual ayam geprek saja, sekarang sudah berinovasi dengan adanya menu ayam penyet, olahan bebek, olahan ikan, menu nasi goreng, menu rice bowl, dan banyak lagi. Dan rencananya akan ada menu minuman dengan berbagai varian rasa yang menarik.
5. Adanya perubahan pada desain kemasan, yang dulunya hanya menggunakan kemasan yang polos sekarang telah dimodifikasi menjadi kemasan dengan gambar yang menarik.
6. Perubahan dalam hal penjualan secara online, yang dulunya hanya bisa menjual secara offline, sekarang bisa melalui aplikasi Go-Food, Grab Food, dan Shopee Food. Sehingga memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian secara online melalui aplikasi Food Delivery.
7. Perubahan dalam hal promosi dan iklan, yakni dengan membuat story setiap hari di media sosial seperti Instagram, Tiktok, Facebook, dan lain-lain. Bahkan Ayam Geprek Pak Dhe Momon sering membayar Influencer dan membayar iklan di bioskop untuk mempromosikan produknya kepada khalayak ramai.
8. Perubahan dalam hal strategi penjualan, yakni dengan memberikan promo dan diskon pada aplikasi Food Delivery, Media Sosial, dan pada saat Perayaan Hari Besar lainnya sehingga dapat menarik minat beli pelanggan melalui promo-promo yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Coffman, Karen dan Lutes, Katie. 2007. *Change Management: Getting User Buy-In*. USA: Management of Change.
- Davidson, Jeff. 2005. *Change Management*. Jakarta: Prenada Media.
- Haines, Stephen dkk. 2004. *Enterprise Wide Change: Superior Result Through Systems Thinking*. New York: Wiley
- Harischandra, Hans. 2007. Pengaruh Manajemen Perubahan Terhadap Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Manager di PT. Alfa Retailindo Tbk. *Jurnal Manajemen*, Vol.3, No.1.
- Muhammad Arifin, MPd, Maret 2017 . Strategi Manajemen Perubahan *Jurnal EduTech* Vol. 3 No. 1 <https://media.neliti.com/media/publications/54881-ID-strategi-manajemen-perubahan-dalam-menin.pdf>
- Nauheimer, Holger. 2007. *Change Management for One World: A Virtual Toolbook for Learning Organization in Development*. Online: www.change-management-toolbook.com
- Wibowo. 2012. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Winardi. 2011. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.